

DAMPAK LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Afrila Eki Pradita¹⁾

¹⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email : afrila_pradita@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of liquidity, solvency, and activity on the profitability of companies in the food and beverage industry sector. The data analysis period used in this study is data from 2014 to 2018. The data used are secondary data. The research objects were 11 companies in the food and beverage industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange. The method of multiple linear regression analysis was used in this study, using the classic assumption test, t statistical test, F statistical test, and the coefficient of determination test. Based on the test results found that liquidity (current ratio) and solvency (debt to equity ratio) partially have an impact on company profitability. While the activity (TATO) has no impact on the profitability of the company. Simultaneously liquidity, activity and solvency have an impact on company profitability.

Keywords : *current ratio, TATO, DER, ROA*

A. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman adalah salah satu industri pokok yang dibutuhkan. Siaran pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada hari Jumat 24 November 2017, mengatakan bahwa industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang konsisten dan signifikan pada produk domestik bruto Indonesia. Industri ini tercatat memberikan kontribusi sebesar 34,95% pada triwulan III tahun 2017. Kontribusi yang diberikan pada tahun 2017 juga lebih besar 4% dibanding pada periode yang sama tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh lebih besar daripada pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu sebesar 7,91%. Karena kontribusi yang besar ini maka pemerintah terus mengupayakan ketersediaan bahan baku industri makanan dan minuman. Capaian yang positif ini tentunya juga berdampak pada perkembangan realisasi investasi. Pada triwulan III 2017, industri makanan dan minuman mendapatkan jumlah penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp 27,92 triliun, jumlah ini meningkat sebesar 16,3% dibanding pada tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar.

Berkaitan dengan investasi, banyak perusahaan industri makanan dan minuman sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama tahun 2014 hingga 2018 ada 11 perusahaan yang terus menerus mendapatkan laba. Perusahaan tersebut adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Investasi juga berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan posisi pemilik perusahaan dan daya saing perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Profitabilitas perusahaan akan dicerminkan dengan return to asset (ROA) pada penelitian ini.

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Analisis faktor internal dapat dilakukan melalui analisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis yang laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio utang (solvabilitas), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dari beberapa rasio yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak tingkat likuiditas, tingkat aktivitas, dan tingkat solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis sebagai evaluasi terhadap kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu alat pertimbangan dalam memilih investasi.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos-pos aset lancar dan hutang lancar.

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio (CR), cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio. Current ratio (CR) adalah rasio yang digunakan pada penelitian ini dan menjadi variabel independent pertama (X1). Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & K.H., 2018), (Nadeak & Pratiwi, 2016), (Kurniawati & Safitri, 2021), (Anggraini & Febriyanto, 2021), (Setiawan & Cahyono, 2019), (Fadhilah, 2016), (Matondang & Wuryani, 2020) dan (Jumiva et al., 2017) mendapatkan kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Ambarwati et al., 2015) dan (Julietha & Natsir, 2021). Pada penelitian mereka didapatkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesa yang dapat diambil adalah :

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan keefisienan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Pada penelitian ini total asset turnover ratio (TATO) digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan. Variabel rasio aktivitas menjadi variabel independen kedua (X2) yang diprosikan dengan TATO. Semakin cepat siklus konversi kas, akan semakin tinggi kebutuhan pendanaan eksternal, dan semakin besar biaya yang dibutuhkan. Untuk mempercepat perputaran kas maka periode persediaan perlu dipercepat. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & K.H., 2018), (Ambarwati et al., 2015), (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Setiawan & Cahyono, 2019), (Matondang & Wuryani, 2020), dan (Jumiva et al., 2017) menyimpulkan hal yang sama, bahwa secara parsial aktivitas berdampak pada profitabilitas perusahaan. Maka hipotesa yang dapat disusun adalah :

H2 : Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

4. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas yang bisa digunakan antara lain debt to assets ratio (debt ratio), debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage, current liabilities to net worth, times interest earned, fixed charge coverage. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Debt to equity ratio menjadi variabel independen ketiga pada penelitian ini (X3).

Menurut hasil penelitian (Fadhilah, 2016), (Wahyuni & K.H., 2018), (Kurniawati & Safitri, 2021), (Nadeak & Pratiwi, 2016), (Setiawan & Cahyono, 2019) solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Julietha & Natsir, 2021), (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Matondang & Wuryani, 2020) disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesa yang dapat dibentuk berdasarkan uraian diatas adalah:

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba adalah return on asset ratio (ROA). Return on asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. Fokus penelitian ini adalah ROA pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia. Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya maka hipotesa yang dapat dibentuk:

H4: Likuiditas, aktivitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

C. METODE PENELITIAN

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh current ratio (CR), rasio aktivitas yang diwakili oleh total asset turn over (TATO), rasio solvabilitas yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER). Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh return on asset (ROA). Objek dalam penelitian kali ini adalah 11 perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) dan terus menerus mendapatkan laba selama periode tahun 2014 hingga 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis linear berganda dengan memanfaatkan program aplikasi SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji analisis linear berganda, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan suatu model regresi yang digunakan. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,098. Hasil ini lebih besar dari α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Berikut adalah tabel hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test :

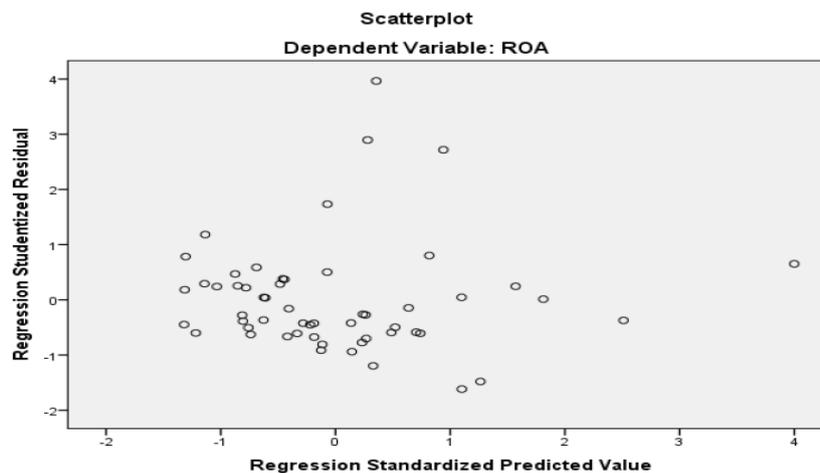
1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

Tabel 1 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	5.73541
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	-2.584
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098

a. Median

Pengujian berikutnya adalah uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplots :



Grafik 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Grafik scatterplots diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah angka 0 dan diatas angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan variabel likuiditas, aktivitas dan solvabilitas sebagai variabel penjelas.

Hasil uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang digunakan dalam model regresi. Hal ini terlihat dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai variance inflation factor yang lebih kecil dari 10 untuk semua variabel bebas yang digunakan. Kemudian dalam pengujian normalitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan sudah terdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang dihasilkan dengan metode one-sample Kolmogorov-smirnov test adalah sebesar 0,071 lebih besar dari α 0,05. Dibawah ini adalah tabel hasil pengujian normalitas data:

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.6287398
	Std. Deviation	11.07229827
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.127
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji asumsi klasik. Karena telah lolos uji asumsi klasik, maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman

1. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Hasil Uji Statistik t

Berikut adalah tabel hasil Uji Statistik t :

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.039	6.686		-.754	.455		
CR	.032	.011	.527	2.884	.006	.477	2.097
TATO	-.006	.023	-.037	-.281	.780	.924	1.082
DER	.117	.036	.583	3.261	.002	.499	2.005

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5,039 + 0,032CR - 0,006TATO + 0,117 DER$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,006. Karena tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh yang dihasilkan oleh variabel likuiditas adalah sebesar 0,032. Artinya adalah jika variabel likuiditas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan,

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

maka variabel profitabilitas akan meningkat sebesar 0,032. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Wahyuni & K.H., 2018), (Nadeak & Pratiwi, 2016), (Kurniawati & Safitri, 2021), (Anggraini & Febriyanto, 2021), (Setiawan & Cahyono, 2019), (Fadhilah, 2016), (Matondang & Wuryani, 2020) dan (Jumiva et al., 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh atau berdampak pada profitabilitas perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Ambarwati et al., 2015) dan (Julietha & Natsir, 2021).

Berbeda dengan hasil uji statistik variabel aktivitas (TATO). Variabel aktivitas (TATO), secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen profitabilitas perusahaan. Hal ini karena berdasarkan nilai signifikansi variabel likuiditas didapatkan nilai sebesar 0,780. Nilai ini lebih besar dibanding α 0,05. Sehingga dapat disimpulkan berapa pun kenaikan atau penurunan aktivitas perusahaan industri makanan dan minuman, tidak akan berdampak pada kenaikan ataupun penurunan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan (Wahyuni & K.H., 2018), (Ambarwati et al., 2015), (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Setiawan & Cahyono, 2019), (Matondang & Wuryani, 2020), dan (Jumiva et al., 2017). Mereka mendapatkan kesimpulan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan untuk hasil uji statistik t terhadap variabel solvabilitas yang diprosikan dengan DER, hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh atau berdampak terhadap variabel profitabilitas perusahaan. Pengaruh variabel solvabilitas adalah sebesar 0,117. Artinya jika variabel solvabilitas meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka variabel solvabilitas akan mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 0,117. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Julietha & Natsir, 2021), (Kisdayanti & Agustin, 2019), (Matondang & Wuryani, 2020), yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Fadhilah, 2016), (Wahyuni & K.H., 2018), (Kurniawati & Safitri, 2021), (Nadeak & Pratiwi, 2016), (Setiawan & Cahyono, 2019)

b. Hasil Uji F

Tabel 4 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1164.785	3	388.262	3.910	.014 ^b
Residual	5064.924	51	99.312		
Total	6229.709	54			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Uji F statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 dan lebih kecil dari nilai α 0,05. Artinya variabel likuiditas, aktivitas dan solvabilitas secara simultan atau serentak

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

berpengaruh terhadap variabel profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman pada periode analisis tahun 2014 hingga tahun 2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.139	9.96555

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen sebagai prediktor mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,139 atau sebesar 13,9%. Artinya variabel likuiditas, aktivitas dan solvabilitas mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 13,9%, sedangkan sisanya sebesar 86,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi yang digunakan.

E. KESIMPULAN

Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman pada periode analisis tahun 2014 hingga tahun 2018. Sedangkan untuk variabel aktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman yang diprosikan dengan return on asset (ROA). Kemudian untuk variabel solvabilitas menunjukkan hasil yang sama seperti variabel likuiditas, yaitu secara parsial berpengaruh atau berdampak pada profitabilitas perusahaan. Secara simultan ketiga variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hanya tiga prediktor ekonomi mikro yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini dan hasil uji koefisien determinasi hanya sebesar 13,9%. Maka penelitian lebih lanjut dengan menggunakan prediktor lainnya. Pengujian dengan metode lain juga diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menjelaskan variabel profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman.

F. REFERENSI

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). www.idx.co.id.
- Anggraini, O. N., & Febriyanto. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(2), 1–11.
- Fadhilah, A. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. *Euphytica*, 18(2), 28. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006> <http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.0>

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

- 6.001%0Ahttps://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11891>
- Jumiva, W. A., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017.
- Kisdayanti, L., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Kurniawati, O., & Safitri, E. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 18(1), 51–63.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). www.idx.co.id.
- Angraini, O. N., & Febriyanto. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(2), 1–11.
- Fadhilah, A. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. *Euphytica*, 18(2), 28. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001%0Ahttps://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11891>
- Jumiva, W. A., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017.
- Kisdayanti, L., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Kurniawati, O., & Safitri, E. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 18(1), 51–63.
- Matondang, F. F., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(9), 3403–3422.
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). 4, 59–72.
- Setiawan, A., & Cahyono, K. eko. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–13.
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta